

## ABSTRAK

**Isra A Ways, 2020.** Analisis Interaksi Sosial Suku Bugis dan Masyarakat Lokal di Kelurahan Bastiong Talangame Ke Pembimbing I Dr. Rustam Hasim, S.Pd., M.Hum dan Pembimbing II Hernita Pasongli, S.Pd., M.Pd.

---

Interaksi atau hubungan antara satu individu dengan yang lain terkadang menimbulkan beberapa permasalahan seperti perbedaan pendapat, prinsip, dan kepentingan. Apalagi interaksi yang terjadi pada masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda seperti agama, suku, mata pencaharian dan lain-lain. Permasalahan seperti ini dapat terjadi di Kelurahan Bastiong Talangame Kecamatan Ternate Selatan karena kelurahan ini memiliki masyarakat dengan berbagai macam suku, salah satunya adalah masyarakat perantau dari suku Bugis.

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 25 November sampai dengan 25 Desember 2019 yang di khususkan pada masyarakat lokal dan masyarakat suku Bugis yang ada di Kelurahan Bastiong Talangame Kecamatan Ternate Selatan. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 32 KK yang ada di Kelurahan Bastiong Talangame yang terdiri dari 16 KK suku Bugis dan 16 KK Masyarakat Lokal. Teknik pengambilan data yaitu wawancara dan dokumantasi. Responden dipilih dengan cara *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampling dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan syarat yang ada dalam populasi itu. Teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman* (1984).

Berdasarkan hasil analisis interaksi sosial antara suku bugis dan masyarakat lokal di kelurahan Bastiong Talangame bahwa bentuk interaksi yang dilakukan antara masyarakat lokal dan masyarakat suku bugis dapat dilihat dari bentuk pernikahannya. Pada malam menjelang pernikahan terdapat dua kegiatan adat yang dilakukan antara lain adat mapacci dari suku bugis dan adat rio-rio dari masyarakat lokal. Selain itu tidak ada konflik yang terjadi di Kelurahan Bastiong Talangame, karena komunikasi yang terjalin di kelurahan tersebut sangat baik, hal ini yang membuat masyarakat setempat bisa hidup berdampingan dengan baik.

**Kata Kunci: Interaksi Sosial, Suku Bugis, Masyarakat Lokal**